

ABSTRAK

Pendy Mulyadi. Perwalian dalam Perkawinan antara Muslim dengan Non Muslim (Studi Kasus di Desa Pakemitan Kidul Ciawi Tasikmalaya

Dalam kehidupan masyarakat yang sempurna, perkawinan merupakan salah satu asas pokok hidup yang terbaik untuk mengatur kehidupan rumah tangga, keturunan, menyalurkan kebutuhan biologis, dan merupakan salah satu cara yang dapat mengantarkan orang untuk tolong menolong satu dengan lainnya. Tetapi apabila perkawinan itu dilakukan dengan orang yang berbeda agama, misalnya antara seorang muslim dengan orang yang bukan muslim, baik itu Nasrani, Yahudi, Hindu atau Budha, dapat menimbulkan permasalahan tertentu. Antara lain, bagaimana dengan perwaliannya, apakah eturan atau undang-undang memperbolehkannya, dan bagaimana Islam mengatur masalah tersebut? Oleh sebab itu dalam tulisan ini dikaji mengenai perwalian dalam perkawinan antara muslim dengan wanita non muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pendapat warga desa Pakemitan Kidul Ciawi Tasikmalaya, tentang perwalian dalam perkawinan antara muslim dengan non muslim, landasan mereka mengenai tanggapannya pada masalah tersebut, dan usaha usaha mereka untuk mendukung atau menolak perkawinan orang Islam dengan non muslim.

Asumsi yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini antara lain ialah anggapan dan kenyataan bahwa Islam merupakan rahmatulil'alamin dan mengatur segala urusan manusia, termasuk masalah perkawinan. Pemikiran tersebut menunjukkan pula keharusan umat Islam memahami dan menyebarluaskan ketentuan Islam mengenai perkawinan khususnya, umumnya mengenai seluruh ajaran Islam.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian dengan usaha memecahkan permasalahan yang sedang berkembang saat ini. Digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini karena memang masalah perkawinan antar umat yang berbeda agama saat ini sedang menjadi permasalahan. Dalam penelitian ini juga digunakan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, studi dokumentasi, studi kepustakaan, dan teknik observasi.

Data yang berhasil dikumpulkan diolah dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dengan menggunakan logika sebagai alat analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat desa Pakemitan memiliki tanggapan yang positif terhadap perkawinan antara muslim dengan wanita Non Muslim, mengenai perwalian dalam pernikahan tersebut mereka sebagian besar belum memahami siapa yang harus menjadi walinya.